

STATISTIK DAERAH KECAMATAN TAMBAKBOYO TAHUN 2015



<http://tubankab.bps.go.id>



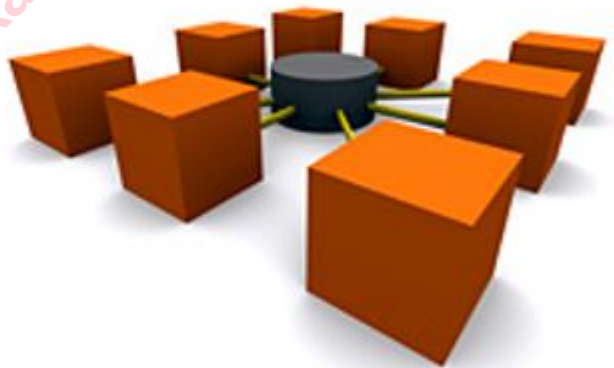
**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TUBAN**

STATISTIK DAERAH

KECAMATAN TAMBAKBOYO

2015

<http://tubankab.bps.go.id>



Katalog Dalam Terbitan

Catalogue In Publication

Statistik Daerah Kecamatan Tambakboyo Tahun 2015
Tambakboyo Region By Statistics 2015

Nomor Publikasi/*Publication Number*: 35230.1542
Katalog BPS/*BPS Catalogue*: 1101002.3523170

Ukuran Buku/*Book Size*: 17.6 x 25 cm
Jumlah Halaman/*Total Pages*: iv + 18 halaman

Naskah/*Manuscript*:
KSK Tambakboyo
KSK – Koordinator Statistik Kecamatan
Statistics Of Tambakboyo Region Coordinator

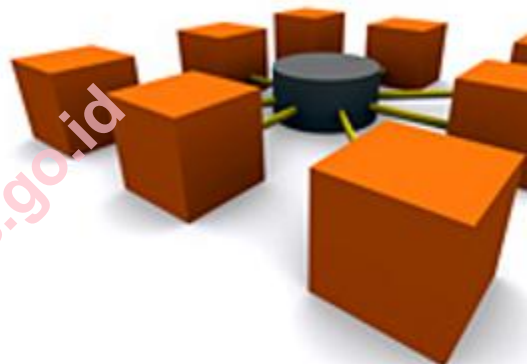
Penyunting/*Editor*:
KSK Tambakboyo/*Statistical Coordinator Tambakboyo*
Subdistrict

Perancang Sampul/*Design Cover*:
KSK Tambakboyo/*Statistical Coordinator Tambakboyo Subdistrict*

Gambar Sampul/*Cover Photos*:
fantasiaads.co.uk/page_images/head_background.jpg

Diterbitkan Oleh/*Publish by*:
BPS Kabupaten Tuban
BPS – Statistics Of Tuban Regency

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya
Can be quoted with reference to the source





SAMBUTAN KEPALA BPS TUBAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, saya menyambut baik penerbitan publikasi Statistik Daerah Kecamatan Tambakboyo Tahun 2015 yang dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan ini merupakan pengembangan kegiatan per-Statistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai Pelopor Data Statistik Terpercaya Untuk Semua.

Penerbitan publikasi Statistik Kecamatan dimaksudkan untuk melengkapi publikasi statistik yang telah ada, seperti Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang diterbitkan secara rutin. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Semoga publikasi Dataistik Kecmatan ini dapat memberikan manfaat bagi pemerintah dan masyarakat, serta dapat membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum wilayahnya.

Saya mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.



Kepala BPS Kabupaten Tuban,

Ir. PRAYOGO SETYO WIDODO, MM
NIP. 19650922.199403.1.002

KATA PENGANTAR



Buku ini bernama STATISTIK DAERAH atau biasa disebut STATDA yang pertama kali dicetak Tahun 2012 yang lalu, untuk memenuhi kebutuhan publikasi sebagai sarana informasi data yang terpercaya.

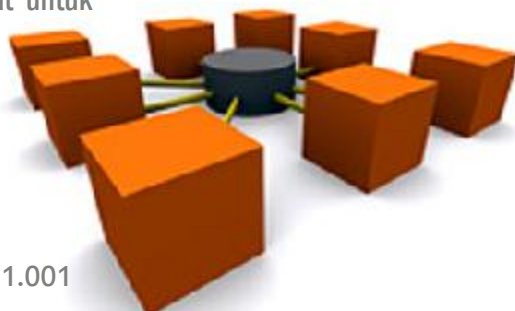
Pada dasarnya buku ini memberikan gambaran informatif berdasar data skunder yang telah dikumpulkan dan dianalisa sederhana atas keberagaman karakteristik dan cara pandang perkembangan sebuah wilayah, yang disajikan dengan grafik-grafik dan keterangan-keterangannya. Data yang digunakan berasal dari instansi, lembaga maupun pemerintah desa di wilayah kecamatan, dikumpulkan dan dibentuk dalam tabel-tabel angka maupun tabel-tabel jumlah. Tabel-tabel tersebut dibukukan menjadi sebuah buku yang dinamakan Kecamatan Dalam Angka atau juga disebut KCA/KDA, dan buku tersebut menjadi rujukan data dari grafik-grafik sekaligus keterangan-keterangan STATDA ini.

Buku STATDA Kecamatan Tambakboyo Tahun 2015 adalah cetakan yang *ketiga*, sehingga saran yang membangun diharapkan guna perbaikan di kemudian hari.

Dengan demikian penulis mengucapkan terimakasih dan sangat menghargai atas bantuan, lembaga ataupun instansi yang telah membantu dalam proses penyelesaian, sekali lagi penulis berharap semoga buku ini dapat bermanfaat untuk pengguna data dan pembaca.

Koordinator Statistik
Kecamatan Tambakboyo,

Beny Ssidharta, ST
NIP. 19781203.200710.1.001



TENTANG BUKU



Buku ini berisi berbagai data dan informasi seputar Kecamatan Tambakboyo yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan Tambakboyo serta diolah dan di analisis secara sederhana oleh BPS kabupaten Tuban. Dengan diterbitkan buku ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai **berbagai** fenomena serta potensi yang ada di Kecamatan Tambakboyo, sebagai kajian, referensi dan bacaan bersifat informasi tentang Kecamatan Tambakboyo. Secara keseluruhan buku ini membahas, Letak Geografis, Pemerintahan, Kependudukan dan Tenaga Kerja, Sosial, , Pertanian dan Peternakan, Industri dan Perdagangan, Perhubungan dan Keuangan. Untuk memperjelas para pengguna data, pada setiap data yang disajikan disertai penjelasan praktis dan sumber data serta analisis sederhana dengan tampilan gambar/foto, tabel dan grafik.

Dalam upaya penyediaan data pada tingkat terkecil maka beberapa data yang disajikan dirinci menurut kelurahan/desa, seperti data pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, kemiskinan dan data lainnya, dengan harapan untuk mempermudah memahami tabel ataupun grafik yang disajikan.

Buku ini diterbitkan sebagai pelengkap dari publikasi Kecamatan Dalam Angka (KDA), dengan tujuan memberikan pemaparan secara sederhana sebagai penjelasan terhadap Buku Kecamatan Dalam Angka yang isinya adalah tabel-tabel informasi yang masih berbentuk angka-angka dan jumlah. Buku Statistik Daerah ini berfungsi sebagai penyambung dan penjelas dari Buku Kecamatan Dalam Angka, sehingga tabel-tabel dari Kecamatan Dalam Angka diperjelas dengan memberikan komentar, persepsi ataupun analisa...

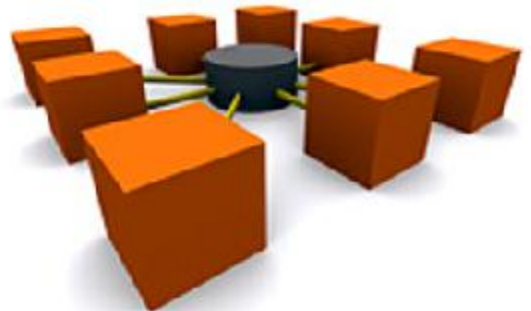
TENTANG BUKU

yang dapat memberikan keterangan dan penjelasan terhadap angka-angka atau data yang telah ada di KCA/KDA.

Selain hal tersebut diatas Buku ini juga memberikan hal-hal baru sebagai informasi perkembangan (tambahan) tentang kondisi-kondisi yang tidak dapat ditabelkan dengan angka-angka. Peristiwa-peristiwa (kejadian), Dampak-dampak atau kecenderungan perubahan sosial budaya bisa di sajikan sebagai informasi baru bagi pembaca.

Dengan demikian Buku ini dapat dijadikan sebuah referensi yang dapat memberikan gambaran sederhana tentang Kecamatan dan perubahannya dari tahun ke tahun, dan penulis berharap Buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekaligus pencari informasi.

Selamat menyelam di air informasi dan data.

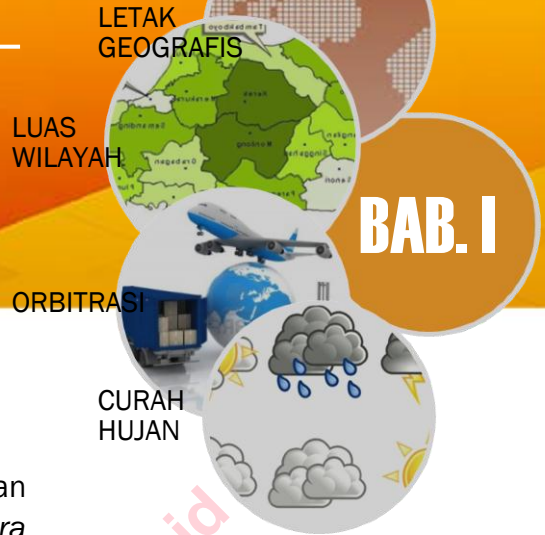


STATISTIK DAERAH

KECAMATAN TAMBAKBOYO

Faktor geografis akan mempengaruhi semua aspek kehidupan manusia yang berada didalamnya.

Bagaimana perubahan-perubahan terjadi dalam periode waktu setahun



Letak geografis

Kecamatan Tambakboyo merupakan wilayah yang berada di jalur *Pantura* (*pantai utara*) pulau Jawa, terletak pada koordinat :

6° LS, 111° BT

6 derajat lintang selatan dan 111 derajat bujur timur

LETAK PERBATASAN

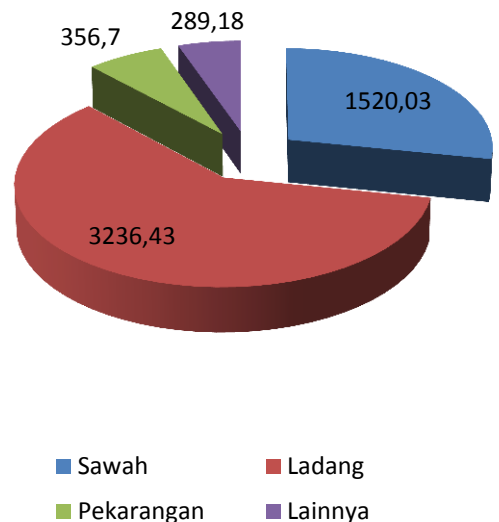
Sebelah utara - Laut Jawa

Sebelah timur: - Kecamatan Jenu

Sebelah selatan - :Kecamatan Kerek

Sebelah barat: - Kecamatan Bancar

Grafik I.1
Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan (Ha)



Untuk lebih jelasnya dapat dirinci di samping sebagai berikut :

Orbitrasi

Dapat ditempuh dari pusat kota pemerintahan kurang lebih 40 menit kearah barat dengan kecepatan rata-rata 60 km/jam dengan jarak tempuh hampir 29 km.

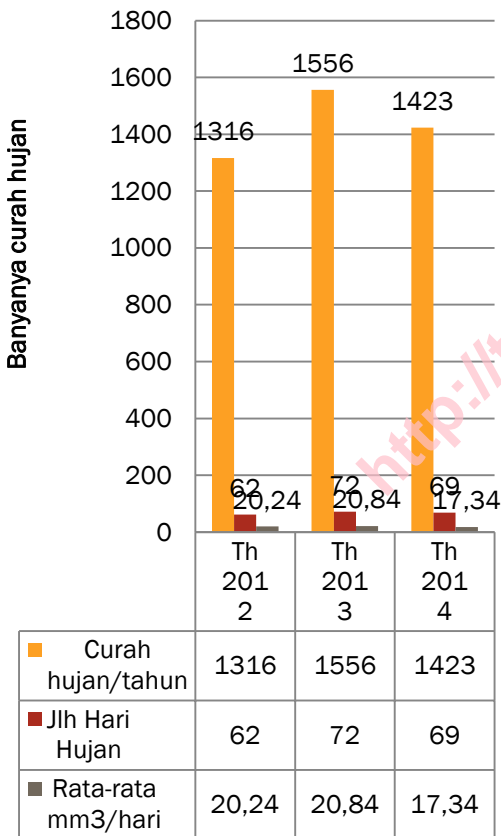
BAB. I

ORBITRASI

CURAH HUJAN

Grafik I.2

Curah Hujan wilayah Tambakboyo



Luas wilayah

Luas wilayah Kecamatan Tambakboyo 72,97 km², secara administrasi terbagi menjadi 18 Desa, 42 Dusun, 63 Rukun Warga, 217 Rukun Tetangga. Dengan luas lahan pertanian sawah 1520,03 ha, ladang 3236,43 ha, pekarangan 356,7 ha dan luas lainnya 289,18 ha. Dari arah barat daya dibatasi dengan hutan, kemudian berbatasan dengan desa-desa wilayah Kecamatan Kerek atau lebih jelasnya seperti grafik I.1. Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan.

Curah Hujan

Tercatat 3 (tiga) bulan yang tidak dapat mengukur curah hujan pada tahun 2013 ini, agustus, september dan nopember. Pada 3 (tiga) bulan tersebut tidak terjadi hujan sama sekali.

Curah hujan ditambakboyo signifikan (mencolok) perbedaannya. Pada tahun 2012 terdapat 1316 mm³ sedangkan tahun 2013 tercatat 1556 mm³ dan ada penurunan curah hujan tahun 2014.

Sedangkan hari hujan tahun 2013 di kecamatan Tambakboyo sebanyak 72 hari dalam setahun, selisih 10 hari dibandingkan dengan hari hujan tahun 2012, tetapi rata-rata perhari tercatat 20,82 mm³ (milimeter kubik), hanya

STATISTIK DAERAH KECAMATAN TAMBAKBOYO

Faktor geografis akan mempengaruhi semua aspek kehidupan manusia yang berada didalamnya.

Bagaimana perubahan-perubahan terjadi dalam periode waktu setahun

LETAK GEOGRAFIS
LUAS WILAYAH

ORBITRASI

CURAH HUJAN

BAB. I

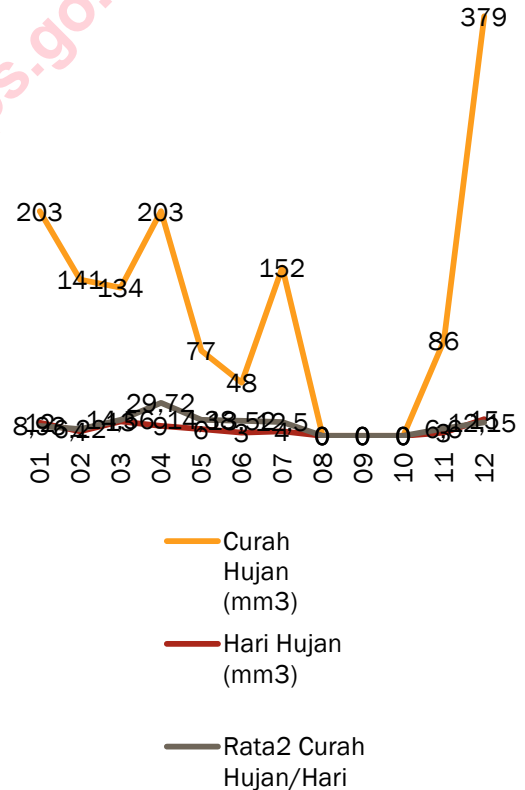
selisih 0,60 mm³ untuk perbandingan tahun 2012.

Karakteristik Geografis

Daratan 72,97 km² dengan 1520,03 ha yang pada setiap tahunnya menjadi lahan pertanian tanaman padi sawah dan 3236,43 ha sebagai lahan palawija pada setiap tahunnya. Dengan curah hujan tahun 2013 mencapai 1556 mm³, bisa diasumsikan ketersediaan air untuk tanaman padi cukup untuk memproduksi gabah diwilayah Tambakboyo pada tahun tersebut. Sementara dengan curah hujan yang lebih banyak dibanding tahun 2013 akan menyebabkan perubahan angin yang dan gelombang tinggi di laut jawa. Hal tersebut menjadi satu kendala tersendiri bagi para nelayan, yang selama beberapa waktu tidak melaut.

Dua perbedaan inilah yang membuat kecamatan Tambakboyo memiliki karakter geografis yang berbeda dengan kecamatan yang lain. Darat dan Laut, sebuah Aset alam yang patut untuk disyukuri.

Grafik. i.3
Curah Hujan Kecamatan Tahun 2013



BAB. I

CURAH HUJAN

LETAK

RAFIS

LUAS
WILAYAH

ORBITRASI

APAKAH ANDA TAHU..?

REPELITA I (1969-1974)

Repelita I mulai dilaksanakan sejak tanggal 1 April 1969 hingga 31 Maret 1974. Repelita I ini merupakan landasan awal pembangunan pertanian di orde baru. Tujuan yang ingin dicapai adalah pertumbuhan ekonomi 5% per tahun dengan sasaran yang diutamakan adalah cukup pangan, cukup sandang, perbaikan prasarana terutama untuk menunjang pertanian. Tentunya akan diikuti oleh adanya perluasan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Titik berat Repelita I ini adalah pembangunan bidang pertanian sesuai dengan tujuan untuk mengejar keterbelakangan ekonomi melalui proses pembaharuan bidang pertanian, karena mayoritas penduduk Indonesia masih hidup dari hasil pertanian. Pada repelita I ini muncul peristiwa *Marali* (Malapetaka Limabelas Januari) terjadi pada tanggal 15-16 Januari 1947 bertepatan dengan kedatangan PM Jepang Tanaka ke Indonesia. Peristiwa ini merupakan kelanjutan demonstrasi para mahasiswa yang menuntut Jepang agar tidak melakukan dominasi ekonomi di Indonesia sebab produk barang Jepang terlalu banyak beredar di Indonesia. Terjadilah pengrusakan dan pembakaran barang-barang buatan Jepang.

Sumber: <https://mubammadbanafisrg.wordpress.com/2013/01/10/sejarah-perkembangan-pembangunan-pertanian-di-indonesia/>